

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang membangun dan mengembangkan konsep, teori dan model dari data lapangan. Untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan melihat gejala yang ada pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>56</sup> Data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, dan dokumentasi.

#### 3.2 Pelaksanaan Penelitian

Peneliti ingin mengetahui regulasi emosi pasangan menikah dengan proses *ta'aruf* bersama dua pasangan yang menjadi subjek. Pemilihan subjek ditentukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

##### 3.2.1 Pasangan yang menikah dengan proses *ta'aruf*.

Proses *ta'aruf* dalam penelitian ini adalah proses *ta'aruf* yang dijalankan oleh pasangan pra menikah. Yaitu proses untuk mengenali dan membangun hubungan yang baik dengan masing-masing pasangan dan juga keluarga besar kedua belah pihak serta lingkungan sosialnya, dengan tujuan untuk membangun rumah tangga

---

<sup>56</sup> Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 6

yang Islami.<sup>57</sup> Kriteria ini dipilih sesuai dengan judul yang dipilih dalam penelitian, untuk mengetahui regulasi emosi dua pasangan menikah dengan proses *ta'aruf*.

### 3.2.2 Bedomisili atau bertempat tinggal di Yogyakarta.

Yogyakarta merupakan lokasi penelitian, sebagai tempat dimana dilakukannya penelitian mengenai regulasi emosi dua pasangan yang menikah dengan proses *ta'aruf* yaitu berada di bagian tengah-selatan pulau jawa, secara geografis terletak pada 8 °30' - 7 °20' Lintang Selatan, dan 109 °40' - 111 °0' Bujur Timur.

Peneliti memilih Daerah Istimewa Yogyakarta karena memiliki predikat sebagai kota pelajar, yang didalamnya banyak ditemukan fenomena pasangan muda yang menikah melalui proses *ta'aruf*.

### 3.2.3 Usia dibawah 40 tahun.

Alasan kriteria pemilihan usia dibawah 40 tahun adalah karena pada saat itu merupakan Masa dewasa yang sangat panjang (20 – 40 tahun), dimana sumber potensi dan kemampuan bertumpu pada usia ini. Masa ini adalah peralihan dari masa remaja yang masih dalam ketergantungan menuju masa dewasa, yang menuntut kemandirian dan diujung fase ini adalah fase dewasa akhir, dimana kemampuan sedikit demi sedikit akan berkurang. Sehingga masa dewasa awal adalah masa yang paling penting dalam hidup seseorang dalam masa penititan karir, pekerjaan, sumber penghasilan yang tetap.<sup>58</sup> Masa ini juga adalah masa dimana kematangan emosi memegang peranan penting. Seseorang yang ada pada masa ini, harus bisa

---

<sup>57</sup> Honey Miftahuljannah, *A-Z Taaruf, Khitabah, Nikah, & Talak Bagi Muslimah*, (Yogyakarta : Pustaka Oasis, 2014) Hal. 12.

<sup>58</sup> Hurlock,E.B, *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*, (Jakarta: Erlangga, 1993) Hal 206.

menempatkan dirinya pada situasi yang berbeda seperti problem rumah tangga, masalah pekerjaan, pengasuhan anak, hidup berkeluarga, menjadi warga masyarakat, pemimpin, suami/istri membutuhkan kestabilan emosi yang baik.

#### 3.2.4 Sudah menjalankan pernikahan dibawah 2 tahun.

Dua tahun pertama pernikahan adalah tahun yang mengindikasikan penuh perjuangan. Pada masa ini, pasangan sudah belajar hidup mandiri sebagai suami istri, adanya pembagian peran dan kerjasama. Agar bisa berjalan dengan baik, ditahun-tahun pertama ini pasangan suami istri harusnya mendiskusikan tentang pemecahan masalah jika terjadi konflik, dan juga harapan-harapan dalam rumah tangga. Pasangan yang bisa melewati masa ini adalah mereka yang selalu punya pandangan positif terhadap pasangannya, tidak mudah menyerah dan mau bersama-sama mencari jalan keluar dalam setiap persoalan. Meski tahun pertama sulit, mereka akan tetap mengenangnya sebagai tahun-tahun yang penuh dengan kemesraan, saling belajar, dan pengalaman berharga untuk menempuh tahun-tahun berikutnya.<sup>59</sup>

Kriteria ini dipilih untuk lebih memudahkan dan memfokuskan penelitian di tempat tersebut. Penentuan subjek dilakukan agar peneliti dapat lebih mudah dalam melakukan penelitian.

Proses pengumpulan data dimulai pada tanggal 27 November sampai tanggal 7 Desember 2018. Penelitian ini menggunakan prosedur sesuai dengan yang sudah ditetapkan, sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan informed consent

---

<sup>59</sup> Fatma Putri Sekaring Tyas, dkk, *Tugas Perkembangan Keluarga Dan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Menikah Usia Mud*, (Jurnal Ilmu. Keluarga & Konseling, Vol. 10, No.2, 2017) Hal. 85.

kepada Kedua pasang subjek untuk meminta kesediaannya menjadi narasumber. Peneliti membuat *interview guide* untuk memudahkan dalam proses wawancara serta memastikan wawancara berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah identitas dari kedua pasangan subjek penelitian:

Tabel 3.1  
Identitas Subjek Pasangan Pertama.

<b>Pasangan Pertama</b>		
<b>Identitas</b>	<b>Bapak Blue</b>	<b>Ibu Blue</b>
Tempat tanggal lahir	Bantul, 31 Agustus 1993	Bantul, 27 April 1993
Umur	26 Tahun	26 Tahun
Pekerjaan	Wirausaha	Kepala unit laboratorium di rumah sakit Sakinah Idaman.
Riwayat Pendidikan	SD Gondosuli, SMP Negeri 2 Imogiri, SMA Negeri Jetis, dan Sarjana Pendidikan Teknologi Pertanian Universitas Gajah Mada.	SDN Giri Wongo, SMP Negeri 1 Imogiri, SMA 3 Bantul dan Lulusan poltekes kemenkes Yogyakarta jurusan Analisis Kesehatan.
Tanggal Pernikahan	16 september 2017	
Usia Pernikahan	1 Tahun 3 Bulan	
Proses Ta'aruf	2 Bulan	
Media Ta'aruf	BKKBS via Murabbi	

Tabel 3.2  
Identitas Subjek Pasangan Kedua.

<b>Pasangan Kedua</b>		
<b>Identitas</b>	<b>Bapak Yellow</b>	<b>Ibu Yellow</b>
Tempat tanggal lahir	Yogyakarta, 4 juli 1999	Pemalang, 9 Januari 1999
Umur	19 Tahun	19 Tahun
Pekerjaan	Guru Ngaji	Pedagang online
Riwayat Pendidikan	SD Muhammadiyah Bodon, SMP Muhammadiyah <i>Boarding School</i> Prambanan, SMA Muhammadiyah <i>Boarding School</i> Prambanan, Subjek berkuliah di Universitas Muhammdiyah Yogyakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam	SD MI Pemalang, SMP Muhammadiyah Terpadu Pemalang, SMA Muallimat Yogyakarta Dan Saat ini subjek masih menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam
Tanggal Pernikahan	17 agustus 2018.	
Usia Pernikahan	Tiga Bulan	
Proses Ta'aruf	Satu Bulan	
Media Ta'aruf	Ta'aruf secara langsung dengan orang tua	

Peneliti menggunakan *significant person* untuk membantu memberikan informasi terkait keadaan subjek dan juga sebagai triangulasi data. Adapun identitas *significant person* dari kedua pasang subjek penelitian yaitu:

Tabel 3.3  
 Idenitas *Significant Person*.

<b>Identitas</b>	<b><i>Significant person I</i></b>	<b><i>Significant person II</i></b>
Nama inisial	Ibu Cantik	Ibu Pink
Usia	48 Tahun	19 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan
Hubungan dengan subjek	Pengurus Biro Konseling Keluarga Bahagia Sejahtera	Sahabat dari Ibu Yellow

### **3.3 Sumber Data**

#### **3.3.1 Data primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subjek atau informan yaitu kedua pasangan yang menikah dengan proses *ta'aruf* melalui hasil wawancara

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung seperti literatur, buku-buku dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer, agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat.

### **3.4 Tehnik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dengan bentuk kualitatif adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Wawancara

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, agar peneliti mengetahui informasi apa saja yang akan diperoleh melalui interaksi secara langsung antara pewawancara dan responden. Dalam melakukan wawancara juga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis secara alternatif.

#### 3.4.2 Observasi

Observasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini pelaksanaan penyelidikan dilakukan dengan pancaindra secara aktif, terutama penglihatan dan pendengaran. Penyelidikan langsung mendatangi sasaran-sasaran penyelidikan, melihat, mendengarkan serta membuat catatan untuk dianalisis.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yakni bisa berupa bentuk tulisan, atau gambar dari subjek. Dengan begitu hasil penelitian juga akan semakin bagus apabila didukung oleh *recorder* dan foto-foto yang ada saat kegiatan wawancara.

### 3.5 Kredibilitas

Kredibilitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud dalam mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikannya. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu:

### 3.5.1 Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara, lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

### 3.5.2 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

### 3.5.3 Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.<sup>60</sup>

## 3.6 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, melakukan pendekatan dengan informan agar subjek dengan sukarela memberikan

---

<sup>60</sup> Le Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 324.



informasi sesuai yang diinginkan peneliti.<sup>61</sup> Penelitian ini, menganalisis data dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

---

<sup>61</sup> Ibid. Hal. 248.